

BAB II

PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT BNM STAINLESS STEEL

Seperti yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, saat ini industri berkembang sangat cepat, contohnya seperti industri manufaktur berkembang sangat cepat. Begitu juga diiringi oleh tingkat kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Untuk itu cara perusahaan menanggulangi hal tersebut dengan menerapkan budaya Jepang yaitu budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan menerapkan budaya Jepang tersebut, perusahaan dapat meminimalisir tingkat kecelakaan kerja yang terjadi.

Maka, sebelum menganalisis lebih jauh, berikut penulis paparkan gambaran umum mengenai profil perusahaan. Penulis juga akan membahas mengenai kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan dan bagaimana perusahaan menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penjabaran ini penting sebelum nantinya masuk ke dalam analisis yang lebih mendalam. Adapun bahan yang penulis gunakan lebih banyak dari sumber secara langsung yang diberi oleh perusahaan terkait.

Sebelum penulis membahas mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM STAINLESS STEEL, penulis akan memberikan gambaran umum bagaimana profil dari PT BNM STAINLESS STEEL. Berikut gambaran umum mengenai perusahaan akan dijelaskan dibawah ini.

2.1 Profil Perusahaan

PT BNM STAINLESS STEEL adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu memproduksi baja yang tahan karat dengan kualitas tinggi. Perusahaan ini berlokasi di Cikarang, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996. PT BNM STAINLESS STEEL mendapatkan sertifikasi ISO 9001&14001 pada tahun 2016.

Selain itu, PT BNM STAINLESS STEEL juga berkontribusi dalam membangun industri elektronik, automotif, dan instrumen medis di Indonesia. Perusahaan besar yang ada di Indonesia seperti, PT Astra Honda Motor, PT

Mitsubishi Motors, PT Hyundai Motor, PT Omron, PT Epson, PT Samsung, PT LG Electronics, dan PT Volkswagen adalah perusahaan yang bekerjasama dan menjadi customer dari PT BNM STAINLESS STEEL.

2.2 Kebijakan K3 di Perusahaan

Kebijakan PT BNM STAINLESS STEEL adalah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawannya dan memprioritaskan keselamatan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini sesuai dengan budaya K3 Jepang yang selalu memprioritaskan keselamatan kerja para karyawannya dan memegang teguh dalam komitmen.

Berikut dibawah ini beberapa komitmen yang dilakukan PT BNM STAINLESS STEEL:

Kami berkomitmen untuk:

1. Melakukan Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan menjalankan 5M untuk karyawan dan tamu.
2. Menjamin keselamatan kesehatan kerja tenaga kerja dan orang lain (Kontraktor, Pemasok, Pengunjung, Tamu) di tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3 guna meningkatkan budaya K3 (Kecelakaan nihil) di tempat kerja.

Untuk mencapainya, kami akan:

1. Membangun dan memelihara sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berkelanjutan.
2. Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3.
3. Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kinerja K3 Perusahaan.

(Safety Officer PT Bnm Stainless Steel, 2022:1).

2.3 Sosialisasi K3 di Perusahaan

PT BNM STAINLESS STEEL mensosialisasikan dan menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Jepang kepada karyawan dengan membuat program-program. Program tersebut dinamakan *HSE Plan (Health, Safety, and Environment Plan)*. *HSE Plan* dibuat oleh bagian P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Program-program yang dibuat oleh

bagian P2K3 diantaranya adalah *Safety Patrol*, *Meeting* bulanan, *Patrol* tim APAR, dan *Patrol* tim P3K.

Safety Patrol ialah kegiatan inspeksi yaitu dengan melakukan keliling di area perusahaan untuk mencari kondisi yang tidak sesuai dengan standar *safety* maupun 5R. Tujuan dari program *Safety Patrol* ini adalah untuk menjaga keselamatan pekerja dengan melihat cara kerja, posisi kerja dan lingkungan kerja (5R) apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak. Kegiatan *Safety Patrol* ini dilakukan rutin selama seminggu penuh oleh anggota P2K3. Setelah dilakukan *Safety Patrol* anggota yang patrol membuat laporan dan hasil dari laporan tersebut di laporkan di meeting mingguan manajemen.

Meeting bulanan adalah agenda rapat atau sidang untuk melakukan evaluasi program maupun aktivitas P2K3 selama sebulan. Selain ada, *Meeting* bulanan, ada juga program *Patrol* tim APAR. Program ini adalah kegiatan inspeksi kondisi APAR yang dilakukan oleh tim APAR. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah kejadian APAR kosong/tidak laik apabila terjadi kebakaran di PT BNM STAINLESS STEEL. Kegiatan ini berupa mengecek dan membersihkan APAR yang ada di area PT BNM STAINLESS STEEL. Dan yang terakhir, program patrol tim P3K. Program ini adalah kegiatan inspeksi kondisi Kotak P3K yang dilakukan oleh tim P3K. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengecek kondisi isi kotak p3k dan menjadi bahan evaluasi dari *First Aid Case* dari pencatatan pengambilan obat.

(Safety Officer PT Bnm Stainless Steel, 2022:1)

2.4 Penerapan Program K3 di Perusahaan

Menurut sumber data dari Departemen Safety Officer PT BNM STAINLESS STEEL, bahwa sudah ada beberapa program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mereka terapkan pada tahun 2022. Program itu diantaranya adalah *Refresh & Training* APAR, pengecekan kendaraan roda 2 dan 4, *Refresh Safety Riding*, *Refresh* Duga Bahaya, Simulasi Tanggap Darurat, Perbaikan *Safety Sign* & Penambahan *Alert Sign*, *Health Talk*, dan *HSE (Health, Safety, and Environment) Talk*.

Berikut penjelasan berdasarkan data dari Safety Officer PT BNM STAINLESS STEEL mengenai program-program yang sudah diterapkan ditahun 2022. Yang pertama adalah *Refresh & Training* APAR. *Refresh & Training* ini diadakan satu kali dalam setahun. Peserta dari *Refresh* adalah karyawan plant khususnya. Tujuan dari adanya *Refresh & Training* APAR ini adalah untuk

meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai cara penggunaan APAR. Selain itu, untuk meningkatkan skill karyawan dalam cara memadamkan api dengan benar. Bagi peserta yang mengikuti program ini akan mendapatkan materi mengenai teori segitiga APAR, cara menggunakan APAR, dan jenis-jenis APAR.

Selain dari program *Refresh & Training APAR*, ada namanya program pengecekan kendaraan roda 2 dan 4. Program ini diadakan 4 kali dalam setahun. Kendaraan yang di cek adalah seluruh kendaraan roda 2 dan 4 karyawan yang diparkirkan di parkir PT BNM STAINLESS STEEL. Tujuan dari adanya pengecekan ini adalah mencegah terjadinya kecelakaan kerja baik berangkat dan pulang bekerja, dan mengecek kondisi kendaraan dan surat surat kendaraan karyawan yang bekerja di PT BNM STAINLESS STEEL.

Berbeda dengan program *Refresh & Training APAR*, *Refresh Safety Riding* ini diadakan dalam setahun sebanyak 2 kali. Peserta program ini adalah karyawan plant. Tujuan dari diadakannya *Refresh Safety Riding* adalah untuk mencegah kecelakaan kerja baik itu saat berangkat kerja maupun pulang bekerja dan meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai *Safety Riding* (cara berkendara dengan baik). Peserta program ini akan mendapatkan materi *Awareness Safety Riding*, faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas, kondisi kendaraan yang harus di cek, *blindspot*, dan tips berkendara saat hujan.

Selain itu, ada program *Refresh Duga Bahaya*. Berbeda dengan program *Refresh* sebelumnya. Program ini diadakan 3 kali dalam setahun. Peserta dari program ini adalah karyawan plant. Tujuan diadakannya program ini adalah mencegah terjadinya kecelakaan kerja di pabrik dan meningkatkan kemampuan dalam menduga bahaya. Peserta yang mengikuti program ini akan mendapatkan materi mengenai kesadaran pentingnya menduga bahaya, teori segitiga *Heinrich*, cara memetakan risiko, dan cara menanggulangi risiko.

Setelah menjelaskan mengenai beberapa program *Refresh*, ada program yang bernama simulasi tanggap darurat. Sama seperti program simulasi tanggap darurat pada umumnya. Program ini ditujukan untuk melatih respon karyawan dalam ketanggapan menghadapi situasi gawat darurat gempa dan mengukur kesiapan secara fasilitas dan perlengkapan dalam situasi gawat darurat pada saat gempa. Simulasi tanggap darurat ini lebih membahas mengenai simulasi gempa. Peserta dari simulasi tanggap darurat ini adalah karyawan plant 2. Tujuan dari adanya program ini adalah melatih respon karyawan dalam ketanggapan menghadapi situasi gawat darurat gempa dan mengukur kesiapan secara fasilitas dan

perlengkapan dalam situasi gawat darurat gempa.

Selain adanya program simulasi tanggap darurat, program yang sudah dijalankan ditahun ini adalah perbaikan *Safety Sign* & penambahan *Alert Sign*. Tujuan diadakannya perbaikan *Safety Sign* dan penambahan *Alert Sign* adalah untuk memperbaiki *Safety Sign* yang sudah usang dan tidak terlihat oleh jangkauan mata karyawan, serta menambah *Alert Sign* untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan terhadap bahaya yang ada di area kerja masing-masing. Penambahan *Alert Sign* berupa diantaranya seperti awas tangan terjepit, awas tangan terpotong, bahaya pisau berputar, bahaya benda tajam, bahaya tangan terjepit mesin press, hati-hati terjatuh dan himbuan untuk menggunakan kacamata *safety* di area tertentu.

Program *Health Talk*. Program *Health Talk* ini adalah program yang bekerjasama dengan asuransi. Hasil dari *medical check up* dievaluasi dan dibuat program perbaikan atau disebut dengan *countermeasure*. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara mengenali, mencegah, dan mengobati dampak dari penyakit tersebut, dan melihat kondisi kesehatan karyawan dengan *mini medical check up*.

Program yang terakhir adalah program *HSE (Health, Safety, and Environment) Talk*. Program ini dilakukan setiap seminggu sekali di hari Senin jam 8 pagi. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. Materi yang dibawakan oleh anggota P2K3 sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

2.5 Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perusahaan

2.5.1 Pengertian Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebuah panduan yang berisi menjelaskan bagaimana suatu proses harus dilaksanakan dan dijalankan oleh semua karyawan. (Tyas Marheni Susilawati, 2016:19).

Selain itu, Standar Operasional Prosedur adalah suatu panduan yang ditujukan kepada karyawan untuk melaksanakan sebuah proses sesuai dengan peraturan yang ada.

2.5.2 Fungsi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Fungsi dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah untuk memudahkan karyawan dalam melakukan suatu proses sesuai dengan peraturan yang ada.

2.5.3 Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)

Manfaat dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP) diantaranya adalah memudahkan karyawan dalam bekerja, memastikan bahwa semua pekerjaan terkontrol dan terkerjakan dengan baik, dan meningkatkan konsistensi pekerjaan dengan tujuan dan arah yang jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan.

2.5.4 Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT BNM STAINLESS STEEL

2.5.4.1 Susunan Isi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Menurut sumber data dari Departemen Safety Officer PT BNM STAINLESS STEEL, berikut susunan isi Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT BNM STAINLESS STEEL:

1. Lembar Pengesahan & Judul
Berisi tentang lembar pernyataan atau persetujuan dari pihak terkait dengan judul yang terkait.\
2. Daftar Isi
Berisi tentang urutan halaman setiap bab dari prosedur.
3. Halaman Aktif
Berisi tentang tanggal terbit dari prosedur beserta kolom revisi apabila prosedur tersebut ada revisi.
4. Riwayat Revisi
Berisi tentang riwayat revisi dari prosedur, disusun oleh siapa, diperiksa oleh siapa, dan disetujui oleh siapa.
5. Daftar Distribusi
Berisi tentang daftar jabatan mulai dari Presiden Direktur hingga Dokumen *Control Center*. Selain itu, berisi tentang penjelasan tujuan dibuatnya prosedur, alasan mengapa prosedur tersebut dibutuhkan dilingkungan perusahaan, wewenang dan tanggung jawab khususnya untuk tim safety, dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM STAINLESS STEEL.
6. Dokumen terkait
Berisi tentang JSEA (*Job Safety and Environment Analysis*), Standar APD, Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja, dan Laporan Kecelakaan Kerja.
7. Lampiran
Berisi tentang dokumen terkait.

2.5.4.2 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut sumber data dari PT BNM STAINLESS STEEL, prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diantaranya adalah:

1. Setiap aktivitas atau kegiatan yang ada di lingkungan PT BNM STAINLESS STEEL harus diperhatikan sisi keamanan, keselamatan dan kesehatan kerjanya.
2. Semua tamu yang akan bekerja di lokasi PT BNM STAINLESS STEEL harus mendapat izin dari perusahaan sampai dengan Direktur (khusus yang bekerja di dalam plant).
3. *Team Safety* membuat standar pemakaian APD sesuai kondisi dan area kerja di PT BNM STAINLESS STEEL.
4. *Team Safety* membuat prosedur penanganan kecelakaan kerja di area PT BNM STAINLESS STEEL.
5. *Team Safety* mengawasi aktivitas atau kegiatan semua karyawan dan tamu terkait dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT BNM STAINLESS STEEL.
6. *Team Safety* berhak mengingatkan dan menegur karyawan dan tamu yang tidak memakai APD sesuai dengan standar area di perusahaan PT BNM STAINLESS STEEL.
7. *Team Safety* berhak memberhentikan proses pekerjaan jika dipandang tidak safety atau peralatan dan APD tidak sesuai standar.
8. Khusus untuk kegiatan baru atau project sebelum aktivitas dilakukan perlu dibahas dan di cek *JSEA (Job Safety and Environment Analysis)*.
9. Khusus untuk tamu dan pekerja *temporary* atau kontraktor yang akan bekerja di area PT BNM STAINLESS STEEL harus mengisi *Health Declaration* dan memindai *QR Code* di PeduliLindungi.
10. Khusus untuk tamu dan pekerja *temporary* atau kontraktor yang akan bekerja di area PT BNM STAINLESS STEEL harus diberi pengetahuan dasar safety yang ada di PT BNM STAINLESS STEEL (*Induksi Safety*).
11. *Team Safety* memastikan karyawan dan tamu yang bekerja di area

PT BNM STAINLESS STEEL memakai APD sesuai dengan standar area kerja masing-masing.

12. Jika terjadi kecelakaan kerja, maka korban harus secepatnya diberi P3K dengan peralatan dan obat-obatan yang sudah tersedia di area masing-masing. Jika memerlukan penanganan medis segera, bawa ke klinik atau rumah sakit terdekat, pimpinan di area tersebut harus memberikan informasi ke level di atasnya. *Team Safety* melakukan investigasi terhadap kecelakaan tersebut dan mengeluarkan hasil analisa dari kecelakaan tersebut untuk memastikan peralatan dan kondisi area tersebut aman untuk melakukan pekerjaan selanjutnya.
13. *Team Safety* membuat laporan dan analisa hasil investigasi kecelakaan dan memberikan saran perbaikan untuk mencegah kecelakaan serupa terulang kembali.

2.6 Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT BNM STAINLESS STEEL

PT BNM STAINLESS STEEL menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan membuat peraturan atau prosedur berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja dan membantu kesehatan kerja karyawan lebih baik. Dibalik baiknya penerapan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT BNM STAINLESS STEEL, ada Departemen atau Team yang sudah mengatur hal tersebut dengan susah payah. Oleh karena itu, manajemen dan kerjasama dari team khususnya dari Departemen HSE atau *Safety Team* itu sangat diperlukan. Kerjasama dan dukungan dari tim bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya.

2.7 Alat Pelindung Diri (APD) K3 di Perusahaan

2.7.1 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) K3 di PT BNM STAINLESS STEEL

PT BNM STAINLESS STEEL adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi baja. Oleh karena itu, karyawan yang menangani proses produksi harus menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Alat Pelindung Diri (APD) adalah sebuah alat yang wajib digunakan pada saat bekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Alat pelindung diri (APD) digunakan untuk melindungi karyawan dari

bahaya yang ada di sekeliling tempat produksi seperti melindungi tubuh karyawan dari sayatan benda tajam maupun bahan kimia..

2.7.2 Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri (APD) K3 di PT BNM STAINLESS STEEL

PT BNM STAINLESS STEEL mempunyai jenis-jenis penggunaan area untuk Alat Pelindung Diri (APD) kepada karyawannya diantaranya yaitu APD wajib, APD khusus area ZR Mill, APD khusus area *Rollshop*, APD khusus area potong *core*, APD khusus area potong *scrap*, APD khusus area *Maintenance*, APD khusus area *GA*, dan APD khusus *Degreaser, Bal, TL, SPM, Slitter 1, 2, 3, Packing, Rewind* kertas.

Dibawah ini penulis akan menjelaskan APD yang sesuai dengan penggunaan area di PT BNM STAINLESS STEEL, diantaranya yaitu:

1. APD WAJIB

APD wajib di PT BNM STAINLESS STEEL berupa topi (dengan logo perusahaan), apron lengan, dan sepatu *safety*. Setiap perlengkapan APD memiliki tujuan yang berbeda, seperti tujuan digunakannya untuk topi adalah untuk melindungi kepala dari adanya benturan dan membantu mengurangi bahaya kejutan. Tidak hanya itu, tujuan dari digunakannya apron lengan ialah melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari bahan kimia yang tajam dan panas. Yang terakhir adalah tujuan digunakannya sepatu *safety* ialah melindungi kaki dari benda tajam dan berbahaya, mencegah kecelakaan fatal, membuat perlindungan dari benda panas, melindungi dari cairan kimia berbahaya dan membuat pengguna tidak tergelincir atau terjatuh.

2. APD Khusus Area *ZR Mill*

APD khusus area *ZR Mill* berbeda dengan APD wajib. Perbedaan terletak antara alat yang digunakan. Untuk APD wajib hanya mengenakan topi, apron lengan, dan sepatu *safety*. Sedangkan, untuk APD khusus area *ZR Mill* diantaranya adalah *ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Selain itu, ada masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang

terhirup. Lalu, ada sarung tangan katun yang berfungsi untuk melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan kotor. Tidak hanya ada sarung tangan katun, ada juga sarung tangan kulit yang berfungsi melindungi tangan dari benda panas dan melindungi dari gesekan dan goresan benda tajam. Dan yang terakhir adalah TLD berfungsi untuk memonitor dosis perorangan yang diterima oleh pekerja radiasi. Untuk TLD sendiri khusus digunakan di area *ZR Mill* saja.

3. APD Khusus Area *Rollshop*

APD khusus area *Rollshop* sama dengan APD khusus area *ZR Mill*. Persamaannya terletak antara alat yang digunakan beserta dengan fungsinya, seperti *ear plugs*, masker, dan sarung tangan katun. Untuk perbedaan terletak pada kacamata. Kacamata berfungsi untuk melindungi mata dari percikan api maupun zat berbahaya lainnya. Selain itu, *ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Selanjutnya, ada masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Yang terakhir ada sarung tangan katun yang berfungsi untuk melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan kotor.

4. APD Khusus Area Potong *Core*

APD khusus area potong *core* terdiri dari *ear plugs*, masker, sarung tangan katun, apron, dan pelindung wajah. Masing-masing alat tersebut memiliki fungsi, seperti untuk *ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Sarung tangan katun yang berfungsi untuk melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan kotor. Apron yang berfungsi melindungi tubuh dari bahaya dan percikan api dan melindungi tubuh dari benda panas. Terakhir,

ada pelindung wajah yang berfungsi untuk melindungi muka dari percikan benda berbahaya dan melindungi muka dari percikan butiran logam serta proses penggerindaan.

5. APD Khusus Area Potong *Scrap*

APD khusus area potong *scrap* diantaranya adalah *ear plugs*, masker, sarung tangan katun & rubber, dan sarung tangan kulit. *Ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Selain itu, ada sarung tangan katun dan rubber yang berfungsi untuk melindungi tangan dari permukaan kasar, tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan licin. Terakhir ada sarung tangan kulit yang berfungsi untuk melindungi tangan dari benda panas dan melindungi tangan dari gesekan dan goresan benda tajam.

6. APD Khusus Area *Maintenance*

Berbeda sedikit dari area sebelumnya, APD khusus area *Maintenance* terdiri dari *ear plugs*, masker, sarung tangan, *ear muff*, dan *safety belt*. *Ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Sarung tangan yang berfungsi untuk melindungi tangan dari benda panas dan melindungi dari percikan air. Lalu, ada *ear muff* yang berfungsi sebagai untuk melindungi telinga dari 35 - 45 DB. Terakhir ada *safety belt* yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari kemungkinan jatuh dari ketinggian dan membantu bekerja di ketinggian.

7. APD Khusus Area GA

APD khusus area GA terdiri dari *ear plugs*, masker, sarung tangan katun, dan sepatu boots. Perbedaan dengan area sebelumnya terletak dari sepatu boots saja. Untuk fungsi alat tersebut diantara seperti *ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Masker

yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Sarung tangan katun yang berfungsi untuk melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan kotor. Yang terakhir adalah fungsi sepatu boots yaitu untuk melindungi kaki dari bahaya bahan kimia dan kemungkinan tersandung atau tergelincir.

8. APD Khusus: *Degreaser, BAL, TL, SPM, SLITTER 1 2 3, Packing, Rewind Kertas*

APD khusus area *Degreaser, BAL, TL, SPM, SLITTER 1 2 3, Packing, Rewind Kertas* sama dengan APD khusus area *Rollshop*. Mulai dari *ear plugs*, masker, sarung tangan katun, dan kacamata. Begitu juga dengan fungsinya sama persis dengan APD khusus area *Rollshop*. Kacamata berfungsi untuk melindungi mata dari percikan api maupun zat berbahaya lainnya. Selain itu, *ear plugs* yang berfungsi untuk melindungi telinga ditempat yang bising dan melindungi telinga dari kejutan. Selanjutnya, ada masker yang berfungsi untuk melindungi pernapasan dari zat-zat berbahaya dan melindungi pernapasan dari udara kotor, uap dan gas yang terhirup. Yang terakhir ada sarung tangan katun yang berfungsi untuk melindungi tangan dari goresan benda tajam dan melindungi tangan dari benda panas dan kotor.

Hasil dari bab ini adalah bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM STAINLESS STEEL sudah cukup bagus. Mulai dari adanya program-program yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan, adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), maupun penggunaan APD. Dengan adanya hal seperti itu, perusahaan dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang sering terjadi.